

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD KELAS III
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE
MODELLING THE WAY SD DARUT TAQWA
KECAMATAN BENGKONG
KOTA BATAM**



OLEH

AYU ASHARI

NIM. 10918009359

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD KELAS III
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE
MODELLING THE WAY SD DARUT TAQWA
KECAMATAN BENGKONG
KOTA BATAM**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

AYU ASHARI

NIM. 10918009359

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Kelas III pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Modelling the Way Kecamatan Bengkong Batam*, yang ditulis oleh Ayu Ashari NIM 10918009359 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Dzulqa'idah 1433 H
29 September 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dr. H. Akbarizan, M.Ag.,M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Kelas III pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Modelling the Way Kecamatan Bengkong Batam*, yang ditulis oleh Ayu Ashari NIM 10918009359 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Dzulhijjah 1433 H/29 Oktober 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 13 Dzulhijjah 1433 H
29 Oktober 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Dr. H. Aprijon Efendi, Lc.,M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 1970022219970320001

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan penulisan PTK ini dan salawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga menjadi zaman yang serba canggih pada saat ini. dan semoga kita tetap kepada sunah yang telah dititipkan kepada kita semua amin.

Adapun penulisan PTK ini berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa SD Kelas III pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Modelling The Way SD Darut Taqwa kec. Bengkong Batam” yang merupakan hasil karya penulis untuk memperoleh persyaratan gelar Sarjana Pendidikan paada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam penyelesaian PTK ini penulis menyadari tealah banyak melibatkan berbagai pihak. Baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan PTK ini dan tidak mungkin untuk saya sebutkan satu persatu.

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. H. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah (PGMI) yang sebelumnya telah mengarahkan Penulisan PTK ini.
4. Dr. H. Akbarizan, M.Ag.,M.Pd. yang telah membimbing dan mengarahkan saya.
5. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah dan semoga apa yang disampaikanya bermanfaat kepada kami semua amin.
6. Kepala SD Darut Taqwa beserta staf dewan Guru yang telah membantu saya.

7. Kepada Alm suami saya yang tidak pernah hentinya memberikan semangat kepada saya sampai akhir kepergiannya.
8. Kepada orang Tua saya yang tercinta senantiasa mendo'akan saya untuk memberikan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK ini.
9. Seluruh teman sejawat yang telah mengarahkan saya untuk menyelesaikan PTK ini.

Selain itu sebagai manusia biasa tentunya tidak akan terlepas dari salah dan Khilaf penulis menyadari dengan sepenuhnya PTK ini belum sempurna masih banyak yang ingin diperbaiki. Akhirnya kepada Allah penulis bermohon semoga PTK ini bermanfaat bagi semua. Amin.

Pekanbaru, 29 Oktober 2012

Penulis

Ayu Ashari

ABSTRAK

AYU ASHARI (2012) : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD III pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Modelling The Way SD Darut Taqwa Kecamatan Bengkong Kota Batam.

Dengan melihat hasil belajar materi IPS pada siswa SD KLS III SD-Darut Taqwa Kecamatan Bengkong Kota Batam, dimana sangat rendahnya hasil belajar IPS yang diperoleh siswa, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode Modeling The Way. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Darut Taqwa kec Bengkong Kota Batam pada tahun pelajaran 2011-2012. Adapun Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari observasi aktifitas guru dan observasi aktifitas siswa dan selama proses pembelajaran berlangsung teknik pengumpulan data berupa tes yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran dengan materi yang telah dijelaskan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak I siklus Dua kali pertemuan pada siklus pertama hasil belajar siswa mencapai 5,5 % dengan ketuntasan kelas 51 %. dan dilakukan siklus kedua untuk perbaikan maka hasil belajar siswa meningkat 92 % dengan KKM 60. Jadi proses pembelajaran dengan menggunakan metode Modeling The Way pada materi IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Modeling The Way.

ABSTRACT

AYU ASHARI (2012) : Results Improve Student Belajar SD Darut Taqwa Third Year Social Sciences Using Modeling Method with the Way Bengkong Regency Batam

By looking at the results of the study materials IPS elementary students KLS III SD-Taqwa Darut Bengkong district of Batam, where very low yields obtained by the students learn social studies, the authors are interested in conducting research using Modeling the Way. This study aims to determine the improvement of students learning outcomes.

This study was conducted in class III SD Darut Taqwa excl Bengkong Batam city in the school year 2011-2012. As for the form of research is a class act. Instrument of accession of this research consisted of observations and activities of teacher observations and student activity during the learning process takes place in the form of data collection techniques tests performed at the end of the learning process with a material that has been describe.

Based on the research that has been carried out as much as I cycle Two meetings on the first cycle of student learning outcomes reached 5.5% with 51% mastery class. and carried out a second cycle to repair the learning outcomes of students increased 92% with KKM 60. So the learning process by using the Modeling the Way to the material IPS can improve student learning outcomes in subjects demgan Social Sciences Modeling Method Using The Way.

تجريدي

ايو اسهاري 2012 :ارتفاع نتائج الدراسة الطلاب مدرسة الابتدائية دارالتقوى منالذ
لمادة علم الاجتماعى بطريفة موديلغوي بيغكو

:
, لذلك يحد الباب بطريفة موديل ليغوي يهاف في هذ البحث ليعرف ارتفاع نتائج
يقوم هذا 2011 - 2012
اما شهر هذا لبحث هوا يحد عن احوال الفصول اينترومين هذا البحث ليكون عن اوبسير
تعليم المتعلم , كيفية اجتماع داتا
بالتقويم في اخر تعليم
مراة وهي قبل الحال قبل, مر حاة الاولى ومر حلة الاولى لقاء الثانى يحصل نتائج الدراسة
نتائحه 51 % 49 /
في لقاء الاخر المعين يحصل عن% 92 التماع يحصل تلك النتائج فالباحث يحصل قيام

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pembelajaran Aktif.....	7
B. Mengajar dan Guru.....	9
C. Evaluasi dan Hasil Belajar.....	10
D. Pembelajaran IPS	12
E. Strategi dan Metode Pembelajaran IPS	13
F. Kerangka Berfikir	15
G. Penelitian yang Relevan.....	16
H. Idikator Kinerja	17
I. Indikator Keberhasilan.....	19
J. Hipotesis Tindakan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	20
B. Tempat Penelitian.....	20
C. Rancangan Penelitian	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Setting Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel IV.1 : Keadaan Guru.....	25
2. Tabel IV.2 : Nama Siswa.....	26
3. Tabel IV.3 : Sarana dan Prasarana.....	27
4. Tabel IV.4 : Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan	31
5. Tabel IV.5 : Aktifitas Siswa Sebelum Tindakan	33
6. Tabel IV.6 : Observasi Guru Sebelum Tindakan.....	34
7. Tabel IV.7 : Data Siswa Setelah Sklus 1	37
8. Tabel IV.8 : Aktifitas Siswa Setelah Sklus 1.....	38
9. Tabel IV.9 : Observasi Guru Setelah Sklus 1	39
10. Tabel IV.10 : Data Siswa Setelah Tindakan Siklus I.....	42
11. Tabel IV.11 : Aktifitas Siswa Sklus 1	43
12. Tabel IV.12 : Observasi Guru Sklus 1.....	44
13. Tabel IV.13 : Pemahaman Observasi	45
14. Tabel IV.14 : Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dilihat secara klasikal landasan berarti tumpuan, dasar atau alas karena itu landasan merupakan tempat bertumpu, titik tolak atau tempat berpijak. Pendidikan merupakan kegiatan seseorang atau kelompok orang lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sipiritual keagamaan, pengendalian, keperibadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, Bangsa dan Negara (Pasal I UU RI No. 20 Tahun 2003) tentang sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan Pendidikan. Pendidikan “bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan, maksudnya adalah tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.¹

¹ Dinn Wahyudin, dkk. *Pengantar Pendidikan*, (UT) 2.12

Dalam pendidikan dan pengajaran, tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa / subjek belajar, setelah menyelesaikan memperoleh pengalaman belajar. “Winarno Surakhmad memberikan keterangan bahwa rumusan dan taraf pencapaian tujuan pengajaran adalah merupakan petunjuk praktis tentang sejauh manakah interaksi edukatif adalah harus dibawa untuk mencapai tujuan akhir”.

Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh hasil para siswa ke arah tujuan yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran penting artinya mengingat perannya sebagai upaya memanusiaikan atau membudayakan manusia, dalam hal ini para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, dan keterampilan.

Kamampuan siswa dalam memecahkan masalah baik masalah pribadi maupun masalah sosial sangat diperlukan karena pada hakikatnya manusia hidup ditengah lingkungan masyarakat yang penuh dengan benih - benih munculnya masalah hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan untuk mendewasakan siswa maka salah satu indikator dewasa adalah kemampuan akan kemandirian sebagai warga masyarakat.²

Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian intergral dari proses belajar mengajar, artinya penilaian senantiasa dilaksanakan pada setiap saat proses belajar mengajar sehingga pelaksanaannya berkesinambungan. “ Tiada proses belajar mengajar tanpa penilaian “ hendaknya dijadikan semboyan bagi setiap

²Sardiman A.M. *Interaksi, Motifasi Belajar Mengajar*, (Jakarta), h. 57.
Opcit (Bandung), h. 4.

Guru. Prinsip ini mengisyaratkan pentingnya penilaian formatif sehingga dapat bermanfaat bagi siswa maupun bagi Guru.

Selama ini permasalahan yang sering dihadapi mengenai proses pembelajaran (PBM) yaitu dimana siswa dan siswi kurang memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajarnya rendah.

Dimana dalam proses belajar mengajar siswa SD Darut Taqwa kec. Bengkong Kota Batam sebagian besar siswa sangat susah untuk berkonsentrasi. Dapat dilihat dalam proses pembelajaran membawa mainan kemudian siswa tidak mampu mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru siswa juga tidak mengerjakan PR yang telah diberikan guru, rendahnya hasil belajar siswa dengan adanya masalah seperti itu yang setiap pembelajaran yang berlangsung sehingga berdampak kepada nilai yang tidak mencapai dengan nilai yang telah ditetapkan dengan KKM 60 %.

Berdasarkan uraian yang telah diterangkan, maka peneliti berusaha untuk memperbaiki kinerja dalam penyampaian pembelajaran agar peserta didik mempunyai motivasi dan minat dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan ini peneliti mencoba metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan metode “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA SD KELAS III DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE MODELING THE WAY SD DARUT TAQWA KEC. BENGKONG BATAM “ melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan pada siswa.

B. Defenisi Istilah

Agar tidak salah interpretasi terhadap penulisan ini, peneliti mendeskripsikan istilah yang dipakai sebagai berikut :

1. Hasil adalah : Kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³
2. Belajar adalah : Usaha mengadakan perubahan perilaku dengan dengan mengusahakan dengan terjadinya proses mengajar⁴
3. Metode Modeling The Way: Metode membuat contoh praktek memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan keterampilan spesifik yang dipelajari dikelas melalui demonstrasi. Siswa memberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Strategi ini sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

C. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Penerapan Metode Modeling The Way dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Kelas III dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa SD Darut Taqwa Kec. Bengkong Kota Batam?

³ Nana Sudjana , Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung), h. 22.

⁴ Dr.Purwanto, M.Pd, Evaluasi hasil belajar (Yogyakarta), h. 48.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan apakah dengan Menggunakan Metode Modelling The Way dapat berhasil dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Siswa SD Kls III Kec Bengkong Batam.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran pengetahuan sosial di Sekolah Dasar dengan menggunakan metode Modeling The Way adapun manfaat nya antara lain: ⁵

1. Bagi Siswa :

- a. Untuk meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran IPS
- b. Untuk meningkatkan prestasi pembelajaran IPS
- b. Untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa
- e. Meningkatkan keaktifan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran IPS
- f. Memberikan motivasi dan kepercayaan dirinya .

2. Bagi Guru

- a. Lebih menguasai kendala dan permasalahan serta solusi pemecahan masalah.
- b. Menambah wawasan pengetahuan dalam penelitian khususnya dalam Metode Modeling The Way.
- c. Mengembangkan pola pikir yang kritis

⁵ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta), h. 78

- d. Meningkatkan pemahaman terhadap karakteristik dan keperibadian siswa SD Darut Taqwa Batam.
- e. Lebih meningkatkan kemampuan guru dalam rangka mengelola proses Pembelajaran secara variatif dengan metode yang lebih tepat.
- f. Sebagai pembelajaran yang bermanfaat .

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat dijadikan media motifasi untuk dapat dilaksanakan di Sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran .
- b. Meningkatkan kualitas bagi Sekolah membantu sekolah untuk menciptakan sumber daya siswa yang bermutu
- c. Mendapat predikat sekolah yang bermutu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan Semua potensi salah satu sebagai metode mengajar yang dikembangkan oleh Mel Siberman, seorang yang memang berkompeten dibidang psikologi pendidikan. Metode ini merupakan sekumpulan dari 101 strategi pengajaran, sebuah metode yang menitik beratkan pada kemampuan seseorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Karena siswa dituntut untuk bermain peran sesuai dengan materi yang diinginkan.

Ada sebuah pendapat, metode modeling The way adalah sebuah metamorfosa dari metode sosiodrama, yakni sebuah metode yang mendramatiskan suatu tindakan atau tingkah laku dalam hubungan sosial, dengan kata lain Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan atau peran tertentu sebagaimana dalam kehidupan bermasyarakat.

Penggunaan Metode Modelling The Way dalam Proses Belajar Mengajar

Langkah - langkah dalam Metode Modelling The Way:

1. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas memilih suatu topik, dimana siswa dituntut untuk memiliki menggunakan keterampilan tertentu.
2. Bagi kelas kedalam beberapa kelompok menurut siswa yang diperlukan untuk mendemonstrasikan sekenario
3. Beri waktu 10 - 15 menit untuk menciptakan sekenario

4. Beri kesempatan mereka untuk berlatih
5. Secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing
6. Beri kesempatan untuk Feed Back pada setiap demonstrasi dilakukan.

a. Kelebihan metode Modeling The WAY

1. Mendidik siswa mampu menyelesaikan sendiri problema sosial yang ia jumpai.
2. Memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa.
3. Mendidik siswa berbahasa yang baik dan meyalurkan pendapat yang dimiliki siswa.
4. Mau menerima dan menghargai pendapat orang lain.
5. Mendorong perkembangan kreativitas anak

b. Kelemahan Metode Modelling The Way

1. Problema yang disampaikan siswa belum tentu cocok dengan yang ada dimasyarakat
2. Waktu yang terbatas kesempatan berperan secara kurang terpenuhi
3. Rasa malu dan takut mengakibatkan ketidakwajaran dalam memainkan Peran sehingga hasilnya pun kurang memenuhi harapan.⁶

Teori mengenai belajar ini diilhami oleh pandangan Klob mengenai tahap tahap pembelajaran mereka membagi menjadi tiap golongan dan pembelajaran yaitu :

- a. Kelompok Teoritis

⁶ opcit,(hlm)78 [http/ www.gogle.co.id/](http://www.gogle.co.id/) search metode modeling the way

Kelompok ini cenderung memiliki kekurangan yang sangat kritis selalu berpikir Rasional dengan menggunakan penalaranya.

b. Kelompok Pragmatis

Memiliki sifat yang praktis tidak suka berbicara dan membahas sesuatu dengan teori - teori konsep dan dalil bagi mereka yang penting adalah aspek praktis suatu yang nyata.⁷

B. Mengajar dan Guru

Mengajar berarti membimbing pengalaman anak, pengalaman adalah interaksi dengan lingkungan. Dalam interaksi itulah anak itu belajar, berkat itu lah anak - anak memperoleh pengertian – pengertian, sikap, penghargaan, kebiasaan, kecakapan dan lain- lain lingkungan itu jauh lebih luas dari pada hanya buku- buku dan kata-kata guru saja.⁸

Seluruh lingkungan, alam sekitar, manusia, jabatan - jabatan, gedung- gedung, lembaga- lembaga, binatang- binatang, tanam - tanaman, perusahaan dan sebagainya, merupakan sumber pengalaman bagi anak - anak dalam lingkungan.

Guru atau pendidik dalam undang undang sistem pendidikan Nasional adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor pamong praja. Widyaiswara, tutor, instruktur, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mengajar dan Guru merupakan menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

⁷ Ihat hatimah, dkk. Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan(UT), h. 16.

Dalam upaya menciptakan suasana pembelajaran tersebut maka seorang Guru harus membelajarkan peserta didik dengan cara mengidentifikasi, menggali, mengarahkan, dan membina berbagai potensi kejiwaan yang dimiliki sebagai mana terdapat pada struktur kejiwaan sebagaimana tersebut diatas seorang guru harus mampu mempengaruhi peserta didik agar mau menyampaikan atau menggunakan keterampilan tersebut.⁹

D. Evaluasi dan Hasil Belajar.

1. Evaluasi

Evaluasi adalah pengembalian keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria, pengukuran dan evaluasi merupakan kegiatan yang berkesinambungan evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran dan keputusan dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran dengan kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu terdapat dua kegiatan dalam melakukan evaluasi yaitu melakukan pengukuran dan membuat keputusan dengan membandingkan hasil pengukuran dengan kriterianya.

Hasil Belajar merupakan perolehan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (ends are being attained) tujuannya pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai anak didik melalui belajarnya.

⁸ Sumiarsih, Asra, MED. Metode Pembelajaran (Bandung), h. 67

⁹ Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A. *Persepektif Islam tetang Strategi Pembelajaran*, Kencana, h. 71

Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai aktivitas pencarian ilmu, yang tentu saja berdasarkan konsep belajar, belajar merupakan suatu aktivitas dalam mencari ilmu didasarkan dalam prinsip – prinsip tertentu yang meliputi ketauhidan dan keiklasan kebenaran dan tujuan yang jelas dalam surat al-Anbiya ayat 30 dan 31 dijelaskan :

“Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka Mengapakah mereka tiada juga beriman? Ayat ini mengajak manusia mempelajari bumi, langit dan segala isinya hal ini tergambar dalam kata tanya yang terdapat dalam awal ayat, berdasar kan prinsip ini maka bahwa dapat ditegaskan bahwa mempelajari segala macam ilmu merupakan usaha menggunakan akidah tauhid bertambahnya ilmu merupakan efek dari pembelajaran maka bertambah pula keyakinan kepada sang pencipta atau pemberi ilmu itu. Secara umum Al –Qur’an menggambarkan dua sumber belajar bagi manusia yaitu wahyu dan alam artinya Allah menurunkan wahyu dan menciptakan alam sebagai sumber atau objek yang dipelajari suart ini ditegaskan dalam surah Taha ayat 113. Hasil belajar dapat dilakukan dengan baik apabila didahului dengan pengukuran yang menyediakan data yang menjadi landasan pengambilan keputusan dalam evaluasi tanpa

pengukuran maka evaluasi tidak memiliki dasar yang kuat dalam membuat keputusan.¹⁰

E. Pembelajaran IPS

Secara sederhana IPS adalah yang mengartikan sebagai studi tentang manusia yang dipelajari oleh anak didik ditingkat sekolah dasar dan menengah. Dalam kenyataannya bidang studi tersebut sering disebut dengan istilah-istilah antropologi – sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah ilmu politik psikologi atau pun psikologi sosial.

Istilah ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan keberadaannya dalam kurikulum persekolahan di Indonesia tidak lepas dari perkembangan dan keberadaan Social Studies (studi sosia l) di Amerika Serikat, oleh karenanya gerakan dan paham social studies di Amerika serikat banyak mempengaruhi pikiran mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Studi sosial bukan merupakan suatu bidang keilmuan atau disiplin bidang akademis, melainkan lebih merupakan suatu bidang akademis, melainkan lebih merupakan suatu bidang Pengkajian tentang gejala dan masalah sosial, dalam rangka kerja pengkajian studi Sosial menggunakan bidang-bidang keilmuan yang termasuk bidang –bidang ilmu sosial. Tugas studi sosial sebagai suatu bidang studi mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai ketingkat kependidikan yang lebih tinggi, dengan tujuan membina warga masyarakat yang mampu menyelaraskan kehidupannya berdasarkan kekuatan – kekuatan fisik dan sosial,

¹⁰Kadar M Yusuf *Tafsir Tarbawi* (Zanafa Publishing), h. .53-54

serta membantu melahirkan kemampuan memecahkan masalah - masalah sosial yang dihadapinya.¹¹

F. Ruang Lingkup Ilmu pengetahuan Sosial

Ditingkat SD Ruang lingkup mata pelajaran IPS SD - MI meliputi aspek aspek manusia tempat dan lingkungan waktu keberlanjutan dan perubahan sistem sosial budaya dan perilaku ekonomi dan kesejahteraan, aspek aspek yang dikaji tidak menunjukkan adanya pemisahan antara disiplin ilmu sosial.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di SD - MI mengambil pendekatan intergratif dalam bentuk berbagai disiplin saling membantu secara fungsional atau berdasarkan kebutuhan yang timbul dari pokok bahasan yang dipelajari. Dalam kedudukan semacam itu maka batas - batas antara satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu lainnya tidak terlalu digambarkan dengan jelas.

G. Strategi dan Metode Pembelajaran IPS

Pendekatan adalah kata yang dimaknai dari kata inggris yakni: approach. Secara lingual pengertian yang dijadikan dasar dalam mendesain pembelajaran. Beragam dan bergantung pada penggunaanya, pada umumnya memahami pendekatan dalam pembelajaran tidak bisa lepas dari apa yang disebut dengan pendekatan yang berorientasi pada guru dan pendekatan yang berorientasi pada siswa.

¹¹ Adul Azis Wahab, *DKK Konsep dasar IPS(UT)*, h. 13

Pendekatan yang berorientasi pada guru mendapatkan guru pada posisi kunci, siswa berada pada posisi pasif yang menerima semua dalam bentuk proses yang diberikan oleh guru.¹²

1. Pengertian Strategi

Apa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran pada hakikatnya adalah serangkaian yang menjadi dasar – dasar utama bagi setiap tindakan yang akan diambil dalam sebuah proses pembelajaran. Dzambrah dan Zain mengatakan bahwa yang disebut strategi dalam mengajar adalah suatu Garis – Garis Besar Haluan Negara untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa maka pembelajaran yang diciptakan meski menyenangkan agar dapat mengeksplorasi dasar yang memang sudah dimiliki. Disamping itu, dalam proses pembelajaran dimungkinkan sekali guru dapat mengembangkan sikap maupun menanamkan nilai tertentu sesuai dengan muatan materi ajar.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang ditetapkan Guru mungkin siswa belajar proses (Learning by Process), bukan hanya belajar produk (Learning by Product) belajar produk pada umumnya hanya menekankan pada segi kognitif. Sedangkan proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar baik segi kognitif, efektif (sikap) maupun psikomotor (keterampilan) .

Proses pembelajaran menuntut guru dalam merancang berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran pada diri

¹² Sukma Erni *Pendalaman Materi IPS*, h. 16

siswa. Rancangan ini merupakan acuan pada panduan baik guru itu sendiri maupun bagi siswa.¹³

H. Kerangka Berfikir

Didalam penulisan Proposal, penulis membuat judul: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Darut Taqwa KLS III dalam mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosila dengan menggunakan Metode Modelling The Way Kec. Bengkong Batam. Dengan latar belakang masalah kurangnya minat dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga siswa banyak bermain pada saat guru menerangkan dan menimbulkan ribut didalam kelas. Maka dengan itu penulis mengambil kesimpulan melakukan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode Modelling The Way dengan harapan siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran tersebut.

Sehingga suasana belajar dapat diikuti dengan baik dan siswa mempunyai keterampilan yang spesifik yang dipelajari dikelas melalui demonstrasi, dengan adanya metode yang diciptakan ini maka harapan bisa mendapatkan nilai yang memuaskan dan bagus untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

I. Penelitian Yang Relevan

Penulis menemukan penelitian sama dengan penelitian penulis yang menggunakan metode modeling the way kelas IV Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Metode Pembelajaran Modeling the Way pada Siswa Kelas IV B SD Negeri Kranyak Kota Semarang.

¹³ Sumiati Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Press), h. 91

Tehnik pengumpulan data menggunakan metode observasi, catatan lapangan, metode tes dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru mengalami peningkatan. Pada siklus I keterampilan guru mendapatkan rerata skor 2,95 dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mendapat rerata skor 3,59.

Dengan kategori baik sekali, peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa. Pada siklus I aktivitas siswa mendapat skor 2,96 dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mendapatkan skor 3,45 dengan kategori baik sekali. Persentase ketuntasan keterampilan menulis siswa pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 57,15%.

Dan mengalami peningkatan kembali pada rata-rata siklus II yaitu 77%. kesimpulan dari penelitian ini adalah modeling the way dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis siswa. Siswa diharapkan membiasakan diri menambah wawasan dengan membaca referensi sehingga siswa lebih terampil menulis dengan baik yang meliputi penggunaan ejaan, ketepatan isi dengan tema, struktur kalimat, koherensi dan kohesi.¹⁴

J. Iindikator Kinerja

Aktivitas yang berkaitan guru sangat berguna sebagai tolak ukur apakah proses pembelajaran sangat aktif sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan seperti semula adapun langkah - langkah nya sebagai berikut:

Langkah- Langkah Dalam Metode Modelling The Way .

1. Persiapan guru yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan perangkat

¹⁴ [Http/ www.gogle.co.id/](http://www.gogle.co.id/) search Metode Pembelajaran Modelling The Way 11-09-2012, 17.52.

mengajar.

2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas memilih suatu topik, dimana siswa dituntut untuk memiliki menggunakan keterampilan tertentu.
3. Bagi kelas kedalam beberapa kelompok menurut siswa yang diperlukan mendemonstrasikan skenario
4. Beri waktu 10 - 15 menit untuk menciptakan skenario
5. Berkesempatan mereka untuk berlatih
6. Secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing - Masing.
7. Beri kesempatan untuk Feed Back pada setiap demonstrasi dilakukan.

Guru mengukur penyampaian siswa atau pemahamannya terhadap materi yang disampaikan melalui data yang telah disiapkan sesuai dengan tujuan penilaian:

Sangat baik : 81 % - 100 %

Baik : 61 % - 80 %

Cukup Baik : 41% - 60 %

Kurang baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0 % - 20 %

Aktifitas yang dilakukan Siswa yaitu :

1. Siswa memperhatikan penjelasan Guru.
2. Siswa membagi tugas yang harus dikerjakan .
3. Siswa dapat menceritakan kembali dari penjelasan guru .
4. Siswa menyampaikan dengan bahasa yang sopan.
5. Siswa mampu menuliskan dengan baik dan benar
6. Latihan tepat waktu .

7. Disiplin dalam belajar.

8. Siswa mampu / berani kedepan untuk menyampikan materi dengan bahasa

Sendiri

Sangat Tinggi : 81 % - 100%

Tinggi : 61 % - 80 %

Sedang : 41 % - 60%

Rendah : 21 % - 40%

Sangat Rendah : 0 % - 2

K. Indikator Keberhasilan

Yang menjadi indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah, tercapainya pemahaman murid secara efektif, melalui penerapan model pembelajaran dengan metode Modelling The Way sehingga dengan demikian pemahaman kognitif tinggi dan hasil belajar baik. Indikator ini dilihat berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran yang dilakukan dari persiapan.

Dilanjutkan dengan siklus I sampai siklus I pertemuan II, yang dibuat dalam bentuk laporan penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian dikatakan berhasil apabila sudah mencapai 70 % dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 60. Menghitung KKM dapat dilakukan dengan rumus.

L. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan urian diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian adalah: Dengan melakukan tindakan Modelling The Way dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Darut Taqwa Pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Kec. Bengkong –Batam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A . Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek : siswa kelas III jumlah 35 orang SD Darut taqwa Bengkong Kota Batam. Laki-laki 17 orang dan Perempuan 18 orang
2. Objek Penelitian: Pemahaman materi IPS dengan metode modeling The Way pada siswa kelas III SD Darut Taqwa

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah SD Darut Taqwa kec. Bengkong Kota Batam. SD ini berdiri pada tahun 1989 yang berbentuk yayasan dan bernaung dibawah Dinas Pendidikan Kota Batam. Adapun penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III pelajaran IPS.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) cara ini merupakan cara yang sangat baik untuk digunakan sitem pengajaran dikelas,

- a. Perencanaan yaitu persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum mengajar persiapan untuk melakukan tindakan yang akan digunakan:
 1. Menyusun RPP dan langkah-langkah metode modeling the way
 2. Mempersiapkan sarana yang diperlukan dalam pembelajaran

3. Menyusun format pengamatan/ observasi aktivitas guru dan siswa

4. Menunjukkan teman / guru untuk tim observer.

b. Tindakan Peneliti akan menggunakan:

1. Memanipulasi materi dalam kegiatan penyampaian materi sebagai pusat perhatian siswa.

2. Memperhatikan murid dalam menetapkan tujuan dengan cara berdiskusi dengan tugas masing- masing.

3. Menyediakan buku sebagai sumber belajar dan membimbing siswa.

4. Membuat latihan dengan cara membimbing siswa.

5. Memberi motivasi kepada siswa agar giat dalam belajar.

6. Memberi kesempatan untuk mengadakan mengulang materi yang disampaikan

7. Berusaha menciptakan kondisi yang kondusif agar suasana belajar dengan tenang

c. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar siswa, serta meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan. Jika dalam satu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar ilmu pengetahuan Sosial ((IPS)

belum meningkat, maka akan dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

- a. Data Aktifitas Guru dalam proses pembelajaran dengan Menggunakan Metode Modelling The Way.
- b. Evaluasi yang dilakukan sejak awal penelitian sampai dengan beberapa Siklus dan dilakukan bersama observer.
- c. Catatan di pergunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi yang sedang dipelajari evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa. Berupa Tes Observasi, Dokumentasi, Tes Tertulis

E. Teknik Analisa Data

1. Aktifitas Guru

Karena indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui modeling the way dengan menggunakan tehnik langkah - langkahnya ada 7 yang direncanakan dengan pengukuran 1-5 yang telah ditentukan .

1. 5 = sangat sempurna
2. 4 = sempurna
3. 3 = cukup sempurna
4. 2 = kurang sempurna
5. 1 = tidak sempurna

Dengan demikian skor yang diperoleh $7 \times 5 = 35$ dengan skor minimal 9 (1x9). Untuk menentukan kualifikasi kesempurnaan hasil dapat dilihat dari persentase indikator yang diperoleh dan dipersentasekan dengan tujuan penelitian :

Sangat Tinggi	: 81 % - 100%
Tinggi	: 61 % - 80 %
Sedang	: 41 % - 60%
Rendah	: 21 % - 40%
Sangat Rendah	: 0 % - 20 %

2. Aktifitas Siswa

Data ketuntasan Siswa dalam belajar IPS pada materi yang disampaikan sebagai pedoman untuk mengukur kemampuan siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa maka ada 7 langkah yang dilakukan siswa :

1. Siswa memperhatikan penjelasan Guru.
2. Siswa membagi tugas yang harus dikerjakan .
3. Siswa dapat menceritakan kembali dari penjelasan guru .
4. Siswa menyampaikan dengan bahasa yang sopan.
5. Siswa mampu menuliskan dengan baik dan benar
6. Latihan tepat waktu dan disiplin dalam belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah SD.Darut Taqwa Bengkong

SD Darut taqwa berdiri pada tahun 1999 SD Darut taqwa ini bersifat Yayasan dan mempunyai Mda, TK dan SD. SD Darut Taqwa kec. Bengkong Batam berdiri dibawah Departemen Dinas Pendidikan lokasinya sangat mudah dijangkau karena SD Yayasan Darut Taqwa ini berada dekat tepi jalan raya sehingga mencari transportasi sangat mudah.

SD Darut Taqwa dulunya dia hanya mempunyai bangunan semi permanen. Karena pada saat itu yayasan darut taqwa hanya mempunyai TK saja, kemudian para pendirinya berinisitaif untuk mengembangkannya kembali dengan membuka SD awal mulanya siswanya hanya sedikit karena sekolah ini diapit oleh SD Negeri dan SD Swasta yang cukup mahal dan mempunyai kualitas yang bagus.

Dengan tekad dan kekuatan akhirnya SD Draut Taqwa berkembang menjadi salah satu Sekolah favorit yang ada di Bengkong Batam, sekarang siswa SD Darut Taqwa sudah mencapai 268 orang siswa dan sekarang SD ini sudah mempunyai fasilitas yang lengkap dari Dinas Pendidikan Kota Batam sebagai salah satu sarana dan prasarana sekolah tersebut.

2. Keadaan Guru

Guru sebagai tenaga pendidik adalah merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan di suatu sekolah, keberhasilan guru sangat menentukan dalam pelaksanaan pendidikan. Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SD Darut Taqwa Kecamatan Bengkong Kota Batam dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1
Data Keadaan Guru SD Darut Taqwa Kecamatan Bengkong Kota Batam
Tahun Pelajaran 2012/ 2013

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Yurnita Roza	S1	Kepala SD
2	Gustini	D III	Guru Kelas VI
3	Drs.H.Akram Amri	S1	Guru Armel
4	Rismawati	SPG	Guru Kelas I
5	Rozalita	SI	Guru Kelas IV
6	Faridah,S.Pd	SI	Guru Kelas VI
7	Adi yanto	DII	Guru Olahraga
8	Rosmili,S.Pd	SI	Guru Kelas III
9	Siti Aminah	SI	Guru kls IV
10	Maimunah,A.MPd	DII	Guru Kelas II
11	Rika Juni Fitri	DII	Guru Kelas V
12	Juliana Tri Susanti	MAN	Guru PAI
13	Ayu ashari	SMA	TU

Sumber data : Laporan Bulanan SD Darut Taqwa Kecamatan Bengkong Kota Batam

3. Keadaan Murid

Faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah adalah keberadaan murid, murid adalah objek atau sasaran pendidikan, anak didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tiap orang atau kelompok

yang menjalankan kegiatan pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika murid tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada kelas III. Untuk mengetahui keadaan murid kelas III SD Darut Taqwa Kecamatan Bengkong Kota Batam dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 2
Nama –nama Kelas III SD-Darut Taqwa Bengkong-Batam

NO	NAMA MURID	JENIS KELAMIN
1	RANGGA PARLIANSYAH	L
2	SHERLY AULIA	P
3	VEBRI PRATAMA	L
4	M.RISKIY	L
5	RAHDIA NIA	P
6	RUDI FERDIANSYAH	L
7	DIMAS SURYA P	L
8	MAYA YULIANTI	P
9	SHOPIA ALISA M	P
10	SITI AYISAH T	P
11	NINGSIH ARIANI	P
12	REVI ARIANSYAH	L
13	M. JOHAN	L
14	ZINEA	P
15	ALI YAFEI Y	L
16	TIRTA SIDYAWATI	P
17	INTAN PUTRI	P
18	ORIENT RISKI	L
19	MAULANA ZAWAI	L
20	UMMU KHAMZAH	L
21	WAHYU HIDAYAT	L
22	SERI KADESIH	P
23	ARIYA DIKA	L
24	DHEA TRI YANTI P	P
25	NAN DA BUDI DWI S	L
26	ANANG PUTRA	L
27	M. RISKIY FITRAH A	L
28	PUTRI INDAH P	P
29	DEWI SANTIKA	P
30	SANDI IBRAHIM	L
31	FRAM	L
32	HANIFAH SALSABILLA	P
33	HENDRO	L

34	ZAHRA	P
35	FRAZ	L

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan factor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Darut Taqwa Kecamatan Bengkong Kota Batam dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 3

Data Keadaan Sarana dan Prasarana SD Darut Taqwa Tahun Pelajaran 2012

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	Ruang Kelas	8 Lokal
2	Ruang TU	1 Unit
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
4	Ruang Majelis Guru	1 Unit
5	Perpustakaan	1 Unit
6	Meja dan Kursi Guru	7 Unit
7	Kursi Murid	210 Unit
8	Meja Murid	80 Unit
9	Meja dan Kursi Kepala sekolah	1 Unit
10	Papan Tulis	8 Buah
11	Jam Dinding	8 Buah
12	Lemari	8 Buah
13	Kursi Tamu	1 Unit
14	Dispenser	1 Buah
15	Bel	1 Buah
16	WC	3 Unit
17	INFOKUS	1 Buah
18	Komputer	4 Unit

Sumber Data: Laporan Bulanan SD Darut Taqwa Bengkong Batam

Selain sarana dan prasarana di atas, SD Darut Taqwa Kec. Bengkong Kota Batam di lengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

(1) Alat peraga Matematika	1 unit
(2) Alat peraga IPA	1 unit
(3) Peta dinding Indonesia	3 unit
(4) Gambar Presiden dan Wakil Presiden	9 pasang
(5) Gambar burung garuda	9 pasang
(6) Alat peraga Bahasa Inggris	1 unit
(7) Alat peraga Bahasa Indonesia	1 unit

b. Sarana Olahraga seperti :

(1) Bola kaki	3 buah
(2) Bola volley	1 buah
(3) Bola kasti	1 buah
(4) Bola Takraw	3 buah
(5) Tennis meja	1 set
(6) Net	1 buah

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat 2 ditegaskan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diferivikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. Atas dasar pemikiran, maka dikembangkan apa yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.¹⁰

6. Visi dan Misi

a Misi

Membina ahlak, meraih prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai budaya luhur sesuai ajaran agama.

b. Visi

- 1) Menanamkan keyakinan / akidah melalui pengalaman ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK bahasa olah raga Dan seni budaya sesuai bakat dan minat potensi siswa
- 4) Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan Lingkungan.

¹⁰ Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Melakukan Tindakan

Sebelum melakukan tindakan penelitian dengan menggunakan metode Modelling The Way guru yang mengajar masih menggunakan cara lama, yang mana dalam mengajarkan pelajaran IPS menggunakan metode ceramah saja dan latihan yang bersumber dari buku paket saja tanpa menggunakan Metode .

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hanya memakai buku dari buku saja sehingga proses pembelajaran kurang efektif, kaku, dan siswa tidak dapat mengemukakan pendapat ataupun bertanya dari penjelasan guru. Sehingga proses pembelajaran tidak tercapainya indikator yang diharapkan dan hasil belajar rendah.

Tabel IV.1

Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Darut Taqwa Sebelum Melakukan Tindakan

NO	Nama Siswa	Nilai Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Blm Tuntas
1	RANGGA P	40		√
2	SHERLY AULIA	60	√	
3	VEBRI PRATAMA	30		√
4	M.RISKIY	40		√
5	RAHDIA NIA	40		√
6	RUDI FERDIANSYAH	65	√	
7	DIMAS SURYA P	50		√
8	MAYA YULIANTI	40		√
9	SHOPIA ALISA M	40		√
10	SITI AYISAH T	40		√
11	NINGSIH ARIANI	20		√
12	REVI ARIANSYAH	20		√
13	M. JOHAN	80	√	
14	ZINEA	80	√	
15	ALI YAFEI Y	40		√
16	TIRTA SIDYAWATI	20		√
17	INTAN PUTRI	30		√
18	ORIENT RISKI	40		√
19	MAULANA ZAWAI	40		√
20	UMMU KHAMZAH	30		√
21	WAHYU HIDAYAT	40		√
22	SERI KADESIH	10	√	
23	ARIYA DIKA	80	√	
24	DHEA TRI YANTI P	80	√	
25	NAN DA BUDI DWI S	40		√
26	ANANG PUTRA	40		√
27	M. RISKIY FITRAH A	40		√
28	PUTRI INDAH P	20		√
29	DEWI SANTIKA	20		√
30	SANDI IBRAHIM	0		√
31	FRAM	0		√
32	HANIFAH SALSABILLA	20		√
33	HENDRO	20		√
34	ZAHRA	20		√
35	FRAZ	20		√
	N = 35	1.385		

	NILAI RATA-RATA	3,95	7 orang	28 orang
	KKM	60	20 %	77%

Berdasarkan tabel hasil tes awal yang dilakukan dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh murid hanya mencapai 3,95% dan ketuntasan kelas mencapai 20 %. Murid yang tuntas mencapai 7 orang dengan persentase 20 %. Siswa yang tidak tuntas 28 orang dengan presentase 80 %. Ketidak tuntas siswa disebabkan oleh : tidak memahami materi dengan baik, siswa banyak yang tidak punya buku, dan guru masih menggunakan metode lama. Lihat tabel

1. Siswa memperhatikan penjelasan Guru.
2. Siswa membagi tugas yang harus dikerjakan .
3. Siswa dapat menceritakan kembali dari penjelsan guru .
4. Siswa menyampaikan dengan bahasa yang sopan.
5. Siswa mampu menuliskan dengan baik dan benar
6. Latihan tepat waktu
7. Disiplin dalam belajar

Tabel IV.3
Lembar Observasi Guru Sebelum Tindakan

N O	Aktifitas Yang Di Amati	Dilaksanakan					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Memanipulasi Materi dalam kegiatan yang menyampaikan materi sebagai pusat perhatian siswa.		√				2
2	Memperhatikan siswa dan menetapkan tujuan dengan cara berdiskusi dengan tugas masing- masing.	√					1
3	Menyediakan buku sebagai sumber belajar dan membimbing siswa			√			3
4	Membuat latihan dengan cara membimbing siswa				√		4
5	Memberi mofifasi kepada siswa agar giat dalam belajar	√					1
6	Memberi kesempatan untuk mengadakan mengulang materi yang disam Paikan .					√	4
7	Berusaha menciptakan suasana yang kondusif agar proses belajar tenang	√					1
	Jumlah	6	1	1	1	1	19
	Persentase						54%

1. 5 = sangat sempurna
2. 4 = sempurna
3. 3 = cukup sempurna
4. 2 = kurang sempurna
5. 1 = tidak sempurna

Dari hasil yang dilakukan guru dan observasi sebelum tindakan aktivitas guru maka hasilnya : $\frac{19}{35} \times 100\% = 54\%$

Dengan nilai rata-rata 41 % - 60 % cukup sempurna

Untuk aktifitas siswa sebelum tindakan : $\frac{121}{245} \times 100 = 49\%$

Rentang nilai 41 - 60 “ cukup sempurna

Berdasarkan tabel hasil tes awal yang dilakukan Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis melakukan tindakan penelitian dengan menggunakan Metode Modelling The Way, Dengan tahap-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan.

Setelah memperoleh data tes awal selanjutnya peneliti membuat tindakan, dalam perencanaan tindakan kelas pada siklus pertama. Peneliti menyiapkan RPP berdasarkan standar kompetensi dan langkah-langkah Metode Modeling The Way. Dan meminta kesediaan observer mengisi lembar observasi guru pada proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga membuat dan menyiapkan lembar observasi murid dengan tujuan mengukur peningkatan hasil .

Belajar dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan Tenang. Kelemahan yang dilakukan guru pada pelaksanaan peretemuan petama, pada pertemuan kedua guru harus memperhatikan dan lebih fokus sehingga sebagai proses pembelajaran lebih maksimal. Pada hasil pertemua kedua hasil observasi pada siklus petrtemuan kedua dapat dilihat sebagai berikut.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan beberapa kali peretemuan adapun pertemuannya yaitu pertemuan satu dan dua.

1. Pertemuan ke – 1

Pada pertemuan 1 murid hadir 35 orang. Guru memulai pelajaran dengan menyiapkan RPP. Kegiatan awal dimulai dari berdoa, menyiapkan kelas dan absen, dan meyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tujuan pembelajarannya yaitu Lingkungan Alam Buatan .

Kegiatan inti dimulai dimana Guru meyuruh menerangkan dan bercerita mengaenai lingkungan alam yang asli dan buatan yang ada dilingkungan sehari hari. Dengan menunjukan gamabar lingkungan buatan yang ada disekitar kita dan menyebutkannya berdasarkan gambar yang ada.

Contoh : Lingkungan alam buatan disekitar rumah kita.



Tabel IV.4
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Blm Tuntas
1	RANGGA PARLIANSYAH	60	√	
2	SHERLY AULIA	80	√	
3	VEBRI PRATAMA	80	√	
4	M.RISKIY	50		√
5	RAHDIA NIA	100	√	
6	RUDI FERDIANSYAH	60	√	
7	DIMAS SURYA P	50		√
8	MAYA YULIANTI	30		√
9	SHOPIA ALISA M	30		√
10	SITI AYISAH T	40		√
11	NINGSIH ARIANI	80	√	
12	REVI ARIANSYAH	40		√
13	M. JOHAN	50		√
14	ZINEA	30		√
15	ALI YAFEI Y	60	√	
16	TIRTA SIDYAWATI	40		√
17	INTAN PUTRI	65	√	
18	ORIENT RISKI	50		√
19	MAULANA ZAWAI	100	√	
20	UMMU KHAMZAH	80	√	
21	WAHYU HIDAYAT	60	√	
22	SERI KADESIH	30		√
23	ARIYA DIKA	40		√
24	DHEA TRI YANTI P	50		√
25	NAN DA BUDI DWI S	40		√
26	ANANG PUTRA	100		√
27	M. RISKIY FITRAH A	40		√
28	PUTRI INDAH P	40		√
29	DEWI SANTIKA	60	√	
30	SANDI IBRAHIM	30		√
31	FRAM	40		√
32	HANIFAH SALSABILLA	20		√
33	HENDRO	80	√	
34	ZAHRA	100		√
35	FRAZ	40		√
	N= 40	1925		
	Nilai rata-rata	5,5	13	22
	KKM	60	37%	62%

Sumber data : SD Darut taqwa Bengkong

Setelah dilakukan tindakan yang ke 1, maka dapat memperoleh rata-rata 5,5% Dan ketuntasan kelas mencapai 37 %. Pada tindakan ke satu tingkat pemahaman anak kelas tiga belum mencapai KKM.

Tabel IV.5
Lembar aktivitas belajar siswa siklus I (pertemuan ke – 1)

N O	NAMA SISWA	Aktifitas Beljar Murid							JML
		1	2	3	4	5	6	7	
1	RANGGA PARLIIn	√	√	√	√		√		5
2	SHERLY AULIA	√			√	√		√	4
3	VEBRI PRATAMA	√	√	√	√				4
4	M.RISKIY		√			√	√		4
5	RAHDIA NIA		√	√	√		√		4
6	RUDI	√		√	√	√		√	5
7	DIMAS SURYA P	√	√			√	√		4
8	MAYA YULIANTI	√		√	√		√		5
9	SHOPIA ALISA M	√		√		√		√	4
10	SITI AYISAH T	√	√	√	√		√		5
11	NINGSIH ARIANI	√			√	√		√	5
12	REVI ARIANSYAH	√	√			√	√		5
13	M. JOHAN	√		√	√		√		5
14	ZINEA	√	√	√	√		√	√	6
15	ALI YAFEI Y			√		√		√	3
16	TIRTA SIDYAWATI		√	√	√		√		4
17	INTAN PUTRI	√			√	√	√		4
18	ORIENT RISKI	√	√	√	√		√		5
19	MAULANA ZAWAI	√		√		√		√	4
20	UMMU KHAMZAH	√	√				√	√	4
21	WAHYU HIDAYAT	√		√	√	√			4
22	SERI KADESIH	√	√			√	√	√	5
23	ARIYA DIKA	√		√	√			√	4
24	DHEA TRI YANTI P	√	√	√	√	√	√		6
25	NAN DA BUDI DWI		√					√	4
26	ANANG PUTRA	√		√		√	√	√	5
27	M. RISKIY FITRAH	√		√	√				5
28	PUTRI INDAH P	√	√		√	√		√	5
29	DEWI SANTIKA	√	√	√			√	√	5
30	SANDI IBRAHIM		√		√	√	√		5
31	FRAM	√	√	√	√			√	5
32	HANIFAH SALSAB	√							1
33	HENDRO		√	√	√				5
34	ZAHRA	√							1
35	FRAZ	√							1

	Murid yg aktif								152
	Presentase								51%

- 1.Siswa memperhatikan penjelasn Guru.
- 2.Siswa membagi tugas yang harus dikerjakan .
- 3.Siswa dapat menceritakan kembali dari penjelsan guru .
- 4.Siswa menyampaikan dengan bahasa yang sopan.
- 5.Siswa mampu menuliskan dengan baik dan benar
- 6.Latihan tepat waktu
- 7.Disiplin dalam belajar.

Tabel IV.6
Lembar observasi guru siklus I (Pertemuan ke-1)

NO	Aktifitas Yang Di Amati	Dilaksanakan					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Memanipulasi Materi dalam kegiatan yang menyampaikan materi sebagai pusat perhatian siswa.	√					1
2	Memperhatikan siswa dan menetapkan tujuan dengan cara berdiskusi dengan tugas masing- masing.			√			3
3	Menyediakan buku sebagai sumber belajar dan membimbing siswa				√		4
4	Membuat latihan dengan cara membimbing siswa		√				2
5	Memberi motivasi kepada siswa agar giat dalam belajar				√		4
6	Memberi kesempatan untuk mengadakan mengulang materi yang disam Paikan .		√				2
7	Berusaha menciptakan suasana yang kondusif agar proses belajar tenang				√		4
	Jumlah	1	4	1	12	-	20

1. 5 = sangat sempurna
2. 4 = sempurna
3. 3 = cukup sempurna
4. 2 = kurang sempurna
5. 1 = tidak sempurna

Setelah dilakukan aktifitas guru yang dinilai dari observer selama siklus I pertemuan ke I diaman guru melakukan aktifitas tapi belum sempurna .Kelemahan yang dilakukan guru pada pelaksanaan peretemuan petama. Guru juga belum menerangkan materi yang menggunakan metode modeling the way belum sempurna karna masih ada kata- kata yang rancu sehingga siswa tidak bisa memahami dengan baik .

Sedangkan untuk waktu yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik, dan sistem kerja kelompok juga belum maksimal mungkin.

Kelemahan dari siklus I bisa dijadikan gambaran untuk proses siklus berikutnya agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan semaksimal mungkin.

Dari data yang dilakukan guru pada sikulus I pertemuan ke I, maka hasil nya ialah :

$$\text{Hasil lembar observasi siswa ialah : } \frac{152}{245} \times 100 = 51\%$$

$$\text{Lembar Observasi Guru } \frac{20}{35} \times 100 = 5,7\%$$

Persentase ini termasuk kategori cukup sempurna

Maka peneliti menyusun rencana untuk melakukan tindakan yang kedua. Pada pertemuan yang dua peneliti membuat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan tabel hasil IPS di atas dapat diketahui bahwa siswa di atas belum mencapai KKM yang diinginkan. Setelah guru memberikan penjelasan melalui Metode Modelling The Way siswa mulai bertanya jawab. selesai bertanya jawab guru memberikan latihan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai, apakah sudah maksimal atau siswa belum mengerti.

Setelah mengetahui hasilnya barulah, guru memberi bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman yang lebih tinggi dari hasil dengan cara menggulang pembahasan materi dengan memberikan contoh yang sama, membetulkan kesalahan siswa, memberikan penghargaan kepada siswa hasil dari pekerjaan yang diberikan seperti penilaian, pujian dan hadiah. Selanjutnya guru mengadakan kembali evaluasi kembali, dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman siswa setelah diulang. Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pelajaran dan memberi latihan diakhir pelajaran .

1. Pertemuan Ke – II

Murid yang hadir yaitu 35 orang dan seperti biasanya pada kegiatan pendahuluan guru menyapa siswa menyiapkan materi dan perlengkapan yang akan disajikan kepada siswa terutama memberi motivasi dan semangat kepada siswa Menyampaikan materi dan unsur unsur aspek yang lain.

Kegiatan awal dimulai dari berdoa, menyiapkan kelas dan absen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. pelajaran yang akan dipelajari Manfaat Lingkungan Alam dan Buatan.

Kegiatan inti dimulai dimana Guru menyuruh menerangkan dan bercerita mengenai lingkungan alam dan buatan yang ada di lingkungan sehari-hari. Dengan menunjukkan gambar lingkungan buatan yang ada di sekitar kita dan menyebutkannya berdasarkan gambar yang ada.

Setelah guru memberikan penjelasan melalui Metode Modelling The Way siswa mulai bertanya jawab. selesai bertanya jawab guru memberikan latihan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai, apakah sudah maksimal atau siswa belum mengerti.

Setelah mengetahui hasilnya barulah, guru memberi bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman yang lebih tinggi dari hasil dengan cara menggulang pembahasan materi dengan memberikan contoh yang sama, membetulkan kesalahan siswa, memberikan penghargaan kepada siswa hasil dari pekerjaan yang diberikan seperti penilaian, pujian dan hadiah. Selanjutnya guru mengadakan kembali evaluasi kembali, dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman siswa setelah diulang. Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pelajaran dan memberi latihan diakhir pelajaran.

Contoh : menjaga lingkungan buatan yang ada di sekitar kita.



Tabel IV.7
Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

NO	Aktifitas Yang Di Amati	Dilaksanakan					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Memanipulasi Materi dalam kegiatan yang menyampaikan materi sebagai pusat perhatian siswa.			√			3
2	Memperhatikan siswa dan menetapkan tujuan dengan cara berdiskusi dengan tugas masing- masing.			√			3
3	Menyediakan buku sebagai sumber belajar dan membimbing siswa				√		4
4	Membuat latihan dengan cara membimbing siswa			√			3
5	Memberi kesempatan untuk mengadakan mengulang materi yang disam Paikan .					√	5
6	Berusaha menciptakan suasana yang kondusif agar proses belajar tenang		√				2
7.	Memberi mofiasi siswa agar giat dalam belajar.					√	4
	Jumlah						24

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat kita ketahui aktifitas yang kita lakukan bisa dikatakan sempurna atau tidak sebagai berikut.

1. Memanipulasi materi dalam kegiatan penyampian materi sebagai pusat Perhatian siswa.
2. Memperhatikan murid dalam menetapkan tujuan dengan cara berdiskusi dengan tugas masing- masing.
3. Menyediakan buku sebagai sumber belajar dan membimbing siswa
4. Membuat latihan dengan cara membimbing siswa .
5. Memberi mofifasi kepada siswa agar giat dalam belajar
6. Memberi kesempatan untuk mengadakan mengulang materi yang disam Paikan .
7. Berusaha menciptakan kondisi yang kondusif agar suasana belajar

Tabel IV.8

LEMBAR OBSERVASI BELAJAR SISWA SIKLU I PERTEMUAN II

N O	NAMA SISWA	Aktifitas Belajar Murid							JML
		1	2	3	4	5	6	7	
1	RANGGA PARLIIn	√	√	√	√	√	√	√	7
2	SHERLY AULIA	√	√	√	√	√	√	√	7
3	VEBRI PRATAMA	√	√	√	√	√	√	√	7
	M.RISKIY	√	√	√	√	√	√	√	7
5	RAHDIA NIA	√	√	√	√	√	√	√	7
6	RUDI	√	√	√	√	√	√	√	7
7	DIMAS SURYA P	√	√	√	√	√	√	√	7
8	MAYA YULIANTI	√	√	√	√	√	√	√	7
9	SHOPIA ALISA M	√	√	√		√	√	√	6
10	SITI AYISAH T	√	√	√	√	√	√	√	7
11	NINGSIH ARIANI	√	√	√	√	√	√	√	7
12	REVI ARIANSYAH	√	√	√		√	√	√	6
13	M. JOHAN	√	√	√	√	√	√	√	7
14	ZINEA	√	√	√	√	√	√	√	7
15	ALI YAFEI Y	√	√	√	√	√		√	5
16	TIRTA SIDYAWATI		√	√	√	√	√	√	6
17	INTAN PUTRI	√	√	√	√	√	√	√	7
18	ORIENT RISKI	√	√	√	√	√	√		6
19	MAULANA ZAWAI	√		√	√	√	√	√	6
20	UMMU KHAMZAH	√	√		√	√	√	√	6

21	WAHYU HIDAYAT	√		√	√	√	√	√	6
22	SERI KADESIH	√	√		√	√	√	√	6
23	ARIYA DIKA	√	√	√	√	√		√	6
24	DHEA TRI YANTI P	√	√	√	√	√	√	√	7
25	NAN DA BUDI DWI		√	√	√	√	√	√	6
26	ANANG PUTRA	√		√	√	√	√	√	6
27	M. RISKIY FITRAH	√	√	√	√		√		5
28	PUTRI INDAH P	√	√		√	√	√	√	6
29	DEWI SANTIKA	√	√	√	√		√	√	6
30	SANDI IBRAHIM		√		√	√	√	√	5
31	FRAM	√	√	√	√	√		√	6
32	HANIFAH SALSAB	√	√	√		√	√	√	6
33	HENDRO		√	√	√	√	√	√	6
34	ZAHRA	√	√		√	√	√	√	6
35	FRAZ	√	√	√	√	√		√	5
	Murid yg aktif								227
	Presentase								92%

- 1.Siswa memperhatikan penjelasan Guru.
- 2.Siswa membagi tugas yang harus dikerjakan .
3. Siswa dapat menceritakan kembali dari penjelsan guru .
- 4.Siswa menyampaikan dengan bahasa yang sopan.
- 5.Siswa mampu menuliskan dengan baik dan benar
6. Latihan tepat waktu
7. Disiplin dalam belajar.

Tabel IV.9
HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN KE II

NO	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Blm Tuntas
1	RANGGA PARLIANSYAH	100	√	
2	SHERLY AULIA	80	√	
3	VEBRI PRATAMA	100	√	

4	M.RISKIY	75		
5	RAHDIA NIA	100	√	
6	RUDI FERDIANSYAH	80	✓	
7	DIMAS SURYA P	40		√
8	MAYA YULIANTI	100	✓	
9	SHOPIA ALISA M	70	✓	
10	SITI AYISAH T	50		√
11	NINGSIH ARIANI	100	✓	
12	REVI ARIANSYAH	80	✓	
13	M. JOHAN	80	√	
14	ZINEA	100	✓	
15	ALI YAFEI Y	55		√
16	TIRTA SIDYAWATI	100	✓	
17	INTAN PUTRI	85	✓	
18	ORIENT RISKI	100	✓	
19	MAULANA ZAWAI	80	✓	
20	UMMU KHAMZAH	100	✓	
21	WAHYU HIDAYAT	40	√	√
22	SERI KADESIH	100	√	
23	ARIYA DIKA	50	√	√
24	DHEA TRI YANTI P	100	√	
25	NAN DA BUDI DWI S	80	√	
26	ANANG PUTRA	70	√	
27	M. RISKIY FITRAH A	60	√	
28	PUTRI INDAH P	100	√	
29	DEWI SANTIKA	50	√	√
30	SANDI IBRAHIM	100	√	
31	FRAM	75	√	
32	HANIFAH SALSABILLA	75	√	
33	HENDRO	80	√	
34	ZAHRA	100	√	
35	FRAZ	100	√	
	N = 35	285		
	Nilai Rata- rata	81	29	6
	KKM	60	82%	17%

D. Refleksi siklus I

Berasarkan hasil diskusi peneliti, guru IPS SD dan pengamat hasil belajar siswa maka dari hasil pengamatan sebelum melakukan tindakan pada siklus Satu proses pembelajaran yang berlangsung proses pembelajaran belum terlaksana

dengan baik masih banyak yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPS. Antaranya:

1. Memanipulasi materi dalam kegiatan penyampian materi sebagai pusat Perhatian siswa.
2. Memperhatikan murid dalam menetapkan tujuan dengan cara berdiskusi Dengan tugas masing- masing.
3. Menyediakan buku sebagai sumber belajar dan membimbing siswa
4. Membuat latihan dengan cara membimbing siswa .
5. Memberi motivasi kepada siswa agar giat dalam belajar
6. Memberi kesempatan untuk mengadakan mengulang materi yang disampaikan .
7. Berusaha menciptakan kondisi yang kondusif agar suasana belajar Tenang.

Hasil observasi pada pertemuan ke dua yang dilakukan pada jumlah dari seluruh aktifitas yang dilakukan pada murid setiap indikator yaitu 227, hasil pertemuan observasi pada pertemuan kedua yang dilakukan murid setiap hari setiap indikator yaitu 227 berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui ternyata telah terjadi peningkatan presentase murid yaitu dari hasil data yang dilakukan guru Pada siklus I pertemuan ke II maka hasil aktifitas Siswa kelas III ialah :

$$\frac{227}{245} \times 100 = 92\%$$

$$\text{Hasil Lembar Observasi Guru } \frac{24}{35} \times 100 = 68,5\%$$

E. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer dan guru, pada Tingkat pemahaman siswa kelas tiga pada pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 Setelah dilakukan tindakan yang ke 2, siklus I Pertemuan kedua maka dapat memperoleh rata-rata seperti yang terlihat Dan ketuntasan kelas mencapai 92 % . Pada tindakan ke dua pemahaman anak kelas tiga sudah mencapai KKM.

Tabel IV.10
Analisi Kriteria Ketuntasan Minimum

NO	HASIL	Sebelum Tindakan	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II
1	Aktivitas guru	54%	57 %	68 %
2	Aktivitas Siswa	49%	51%	92%

F. Pembahasan

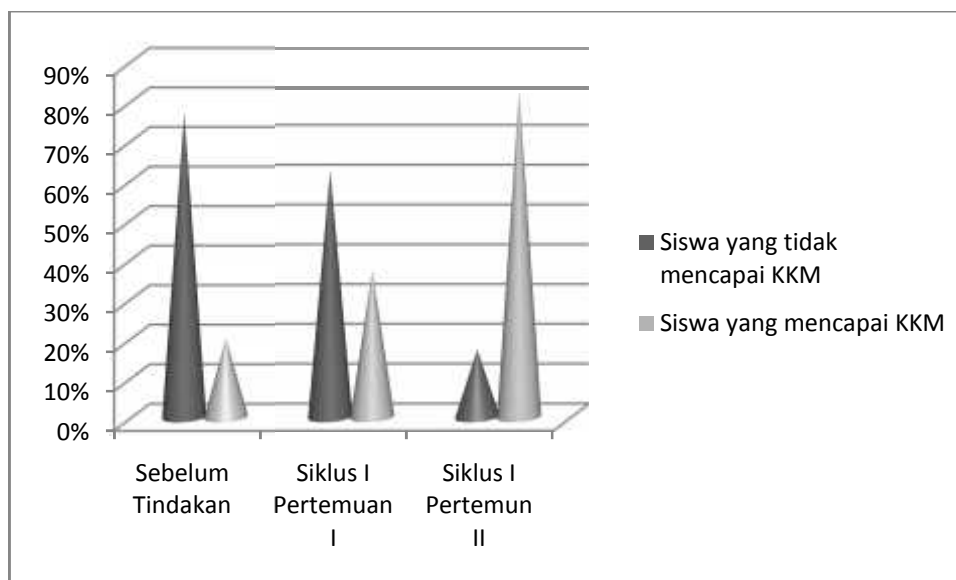
Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan Metode Modelling The Way pada mata pelajaran IPS kelas III SD- Darut Taqwa Kec Bengkong Batam. Dari analisis menunjukkan tingkat pemahaman siswa meningkat dilihat dari beberapa siklus yang telah dilaksanakan .

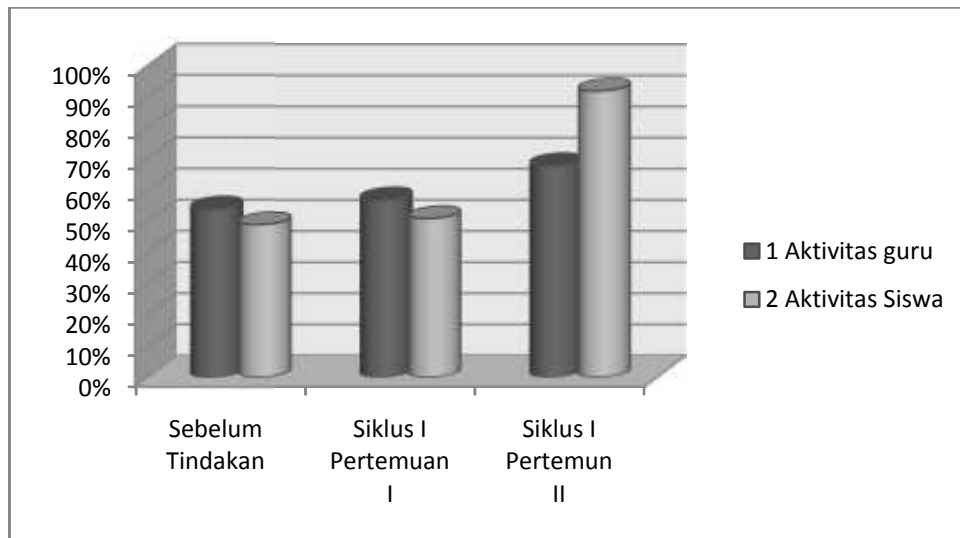
Berdasarkan tes yang telah dilakukan murid yang memperoleh kurang dari KKM 60 ada 28 orang dengan presentase 77 % sedangkan yang tuntas 7 orang dengan Prsentase 20%, pada Siklus I Pertemuan I yang tuntas 13 orang dengan prsentasi 37% sedangkan yang tidak tuntas pada siklus I pertemuan I 22 orang dengan persentasi 62% dengan adanya seperti itu peneliti mengadakan tindakan

yang terakhir dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada Siklus I pertemuan II siswa yang mencapai KKM sangat meningkat siswa yang mencapai KKM 60 ada 29 orang dengan presentase 82% sedangkan yang tidak tuntas hanya 6 orang dengan presentase 17% .

Dari beberapa siklus yang telah diuji coba dapat dikatakan meningkat dalam artian bahwa pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPS Kelas III pada Sekolah SD Darut Taqwa kec Bengkong batam dengan menggunakan Metode Modeling The Way meningkat.

Grafik 1



Grafik 2

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan Teori Modelling The Way dalam proses pembelajaran IPS, dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Darut Taqwa Kec.Bengkong Batam.

Siswa mampu mengerjakan soal soal dan tes yang diberikan Guru karena siswa merasa semangat dalam Belajar karena siswa menemukan keasikan dalam belajar jadi siswa merasa asik dalam belajar khususnya Mata Pelajaran IPS mungkin selama ini guru yang bertugas atau guru yang mengajarkan mata Pelajaran IPS ini hanya sebatas memberitahukan saja namun untuk keberhasilan siswa guru yang bersangkutan tidak pernah diperhatikan oleh guru sehingga permasalahannya siswa hanya bermain pada saat jam pelajaran berlangsung.

Dari proses tahap demi tahap yang telah dilaksanakan oleh peneliti sehingga pembelajaran yang dilaksanakan beberapa kali siklus telah mencapai tujuan, tujuan yang ingin ditingkatkan pemahaman dalam materi IPS dengan demikian aktifitas guru dan murid juga meningkat.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dalam pembahasan hasil penelitian yang disampaikan diatas dengan penerapan Motode Modelling The Way yang telah diuji

kebenarannya untuk menyempurnakan lagi hasil metode Modelling The Way peneliti menyarankan untuk meningkatkan hasilnya lagi yaitu :

1. Agar pelaksanaan Tori Modelling The way berjalan dengan baik, maka Hendaknya guru lebih aktif memperhatikan siswa.
2. Agar pembelajaran berjalan dengan baik maka guru sebaiknya Membahas pembelajaran tersebut, menjelaskan materi yang ingin Disampaikan oleh siswa dan tidak lupa selalu memberi pujian yang Baik kepada siswa karena pujian itu merupakan nilai yang sangat Berharga bagi siswa dan siswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, Sumiarsih, 2002. *Metode Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya.
- Azis, Adul wahab, *DKK Konsep dasar IPS UT*
- Hatimah, Ihat, dkk. *Pembelajaran berwawasan kemasyarakatan UT*
- Hisyam Zaini dkk, 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- [Http/ www.gogle.co.id / search](http://www.gogle.co.id/search) Metode Pembelajaran Modelling The Way
- [http/ www.gogle.co.id/ search](http://www.gogle.co.id/search) metode modeling the way 2012
- Nana Sudjana, 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin, 2011. *Persepektif Islam tetang strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Purwanto, 2011. *Evaluasi hasil belajar* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman, 1999. *Interaksi, Motifasi Belajar Mengajar* Jakarta: Rajawali
- Sukma Erni *Pendalaman Materi IPS*
- Sumiati, Asra, 2010, *Metode Pembelajaran* Bandung: Pustaka Press
- Wahyudin, Dinn, dkk. *Pengantar Pendidikan*, UT
- Yusuf, Kadar M, 2011. *Tafsir Tarbawi*, Pekanbaru: ZanafaPublishing.